

cek plagiasi

by Yudhistira Raditya

Submission date: 07-Aug-2023 01:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2142511196

File name: 191080200078_YudhistiraWignyaRadhitya__TugasAkhir_Skripsi.pdf (1.16M)

Word count: 3434

Character count: 20690

6

SISTEM INFORMASI PEMESANAN FOTOGRAFI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Yudhistira Wignya Radhitya¹⁾, Ika Ratna Indra Astutik, S.Kom., MT²⁾, Dr. Suprianto, S.Si. M.Si.³⁾
 Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
yudhisadhit2000@gmail.com

Abstrak

Informasi yang baik dan cepat sangat penting bagi organisasi dan perusahaan agar lebih efisien dan efektif dalam bekerja. Diperlukan sistem yang menghasilkan informasi yang akurat. Banyak jasa fotografi masih kurang dikenal karena pemasarannya konvensional tanpa teknologi informasi. Sistem Pemesanan Fotografi Berbasis Web memungkinkan pelanggan memesan layanan fotografi dengan mudah melalui platform online. Sistem ini memiliki fitur untuk mengecek status pemesanan dan pembayaran online, memudahkan transaksi dan memberikan transparansi bagi pelanggan. Bagi fotografer, sistem ini memungkinkan mereka menampilkan karya dan layanan, mengatur jadwal pemesanan, dan menerima pembayaran secara digital. Sistem Informasi Pemesanan Fotografi Berbasis Web ini memberikan waktu lebih untuk fokus pada aspek kreatif pekerjaan. Dengan antarmuka yang user-friendly dan responsif, penggunaannya mudah di komputer desktop dan perangkat mobile. Hal ini mempercepat digitalisasi industri fotografi dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Mempersingkat teks adalah rangkuman tanpa mengurangi makna.

Kata Kunci: *Pemesanan, Fotografi, Website, Sistem Informasi, Metode Waterfall*

Abstract

Good and fast information is very important for organizations and companies to be more efficient and effective at work. A system is needed that produces accurate information. Many photography services are still not well known because their marketing is conventional without information technology. Web-Based Photography Ordering System allows customers to order photography services easily through online platforms. This system has a feature to check the status of online orders and payments, facilitate transactions and provide transparency for customers. For photographers, this system allows them to showcase their work and services, schedule book, and accept payments digitally. This Web-Based Photography Ordering Information System allows more time to focus on the creative aspects of the job. With a user-friendly and responsive interface, it's easy to use on desktop computers and mobile devices. This accelerates the digitization of the photography industry and encourages the growth of the creative economy. Shortening the text is a summary without reducing the meaning.

Keywords: *Ordering, Photography, Website, Information System, Waterfall Method*

I. PENDAHULUAN

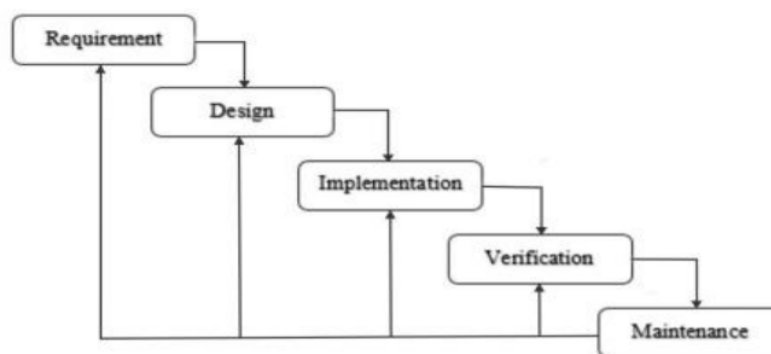
Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan menjadi hal yang tak terelakkan. Di antara berbagai aplikasi teknologi, sistem informasi berbasis web telah memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang fotografi. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia fotografi, kebutuhan akan jasa fotografi pun semakin meningkat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web menjadi suatu kebutuhan[1]. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan jasa fotografi dengan lebih mudah dan efisien. Sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pelanggan dan penyedia jasa fotografi. Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat dengan mudah mencari, memilih, dan memesan jasa fotografi yang mereka butuhkan[2]. Selain itu, sistem ini juga memberikan penyedia jasa kemudahan dalam mengelola pemesanan, jadwal, dan portofolio mereka. Dengan fitur seperti katalog online, penjadwalan otomatis, sistem pembayaran, dan lain sebagainya, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemesanan jasa fotografi. Selain itu, sistem ini juga bisa memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dan penyedia jasa, serta meminimalisir kesalahan dan hambatan yang bisa terjadi dalam proses pemesanan secara manual[3]. Secara umum, sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web ini merupakan solusi teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat di bidang fotografi, sekaligus menjadi penghubung antara pelanggan dan penyedia jasa dalam era digital ini. Namun, dengan Sistem Informasi Pemesanan Fotografi berbasis web, semua

8 proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Pelanggan dapat mencari dan memilih fotografer atau studio fotografi berdasarkan portofolio, ulasan dari pelanggan lain, dan harga yang ditawarkan[4]. Mereka juga dapat melakukan pemesanan, pembayaran, dan mengatur detail lainnya secara online. Di sisi penyedia layanan, sistem ini juga membantu mereka untuk mengelola jadwal, pesanan, dan transaksi dengan lebih efisien. Mereka juga dapat mempromosikan layanan dan portofolio mereka ke khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Fotografi berbasis web adalah langkah maju yang signifikan dalam industri fotografi, mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan pasar yang makin berkembang dan berubah[5]. Penggunaan teknologi berbasis web dalam sistem ini memastikan bahwa proses pemesanan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dan fotografer. Sistem ini juga mendorong transaksi dan efisiensi dengan memberikan detail yang jelas tentang layanan, harga, dan ketersediaan jadwal. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemesanan layanan fotografi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas fotografer[6]. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan industri fotografi dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan digunakan oleh berbagai pihak. Sistem ini merupakan inovasi yang penting di era digital saat ini, di mana keberadaan online dan kemampuan untuk mengakses layanan secara cepat dan mudah menjadi hal yang sangat penting. Dengan demikian, pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Pemesanan Fotografi Berbasis Web ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan industri fotografi dan memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan[7].

Website ini sangat populer sebagai sarana pemasaran dan media karena lebih efektif dan efisien daripada cara tradisional. Beberapa perusahaan foto atau studio foto beroperasi di Sidoarjo untuk melayani calon pelanggan yang ingin menjelaskan detail produk mereka. Studio-studio hanya menawarkan produk tanpa layanan dan informasi kepada konsumen[8]. Konsumen harus datang sendiri, mencari tahu tentang produk, harga, memesan, dan membayar deposit. Dengan Website tersebut, Studio Fotografiku lebih maju dari studio lain yang masih menggunakan sistem pemesanan tradisional. Saat ini data pemesanan masih dipesan secara manual. Pelanggan perlu datang ke studio untuk memesan foto. Informasi pesanan ditulis di buku besar dan laporan pesanan bulanan dan tahunan juga dibuat manual[9]. Pembuatan laporan membutuhkan waktu lama dan tidak efisien karena tidak ada sistem yang membantu. Info pesanan penjualan bulanan dan tahunan dari buku besar. Sistem Pemesanan Fotografi berbasis web bertujuan meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan. Perlu mempersingkat teks lebih jelas dan lengkap. Silakan memberikan teks yang ingin dipersingkat[10].

II. METODE PENELITIAN

Metode Waterfall adalah salah satu model atau pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak dan proyek manajemen. Model ini menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara linear dan berurutan, di mana setiap fase proyek harus diselesaikan sebelum memasuki fase berikutnya. Pendekatan ini mengambil namanya dari analogi aliran air di atas air terjun, di mana air mengalir dari atas ke bawah dalam satu arah[11]. Dalam metode Waterfall, proyek dipecah menjadi beberapa fase yang terstruktur dengan baik dan harus diikuti dengan urutan tertentu. Proses-proses tersebut termasuk analisis persyaratan, desain, implementasi, pengujian, penyebaran, dan pemeliharaan[12]. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem Waterfall:



19
Gambar 2. System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall

1. Analisis Persyaratan (Requirement Analysis)

Pada tahap ini, tim pengembang mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang apa yang diperlukan oleh sistem atau perangkat lunak. Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan dan harapan pengguna secara menyeluruh.

2. Desain (Design)

Berdasarkan persyaratan yang telah dianalisis, tim kemudian merancang solusi. Ini bisa termasuk desain arsitektur sistem, desain antarmuka pengguna, dan lain sebagainya.

3. Implementasi (Implementation)

Tahap ini melibatkan pengkodean perangkat lunak berdasarkan desain yang telah dibuat. Tujuannya adalah untuk membangun perangkat lunak sesuai dengan rancangan yang telah disetujui.

4. Pengujian (Testing)

Setelah perangkat lunak dikembangkan, tahap selanjutnya adalah pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak bekerja dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap ini berlangsung setelah perangkat lunak telah diimplementasikan. Pada tahap ini, perangkat lunak akan diperbarui dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan teknologi yang berkembang.

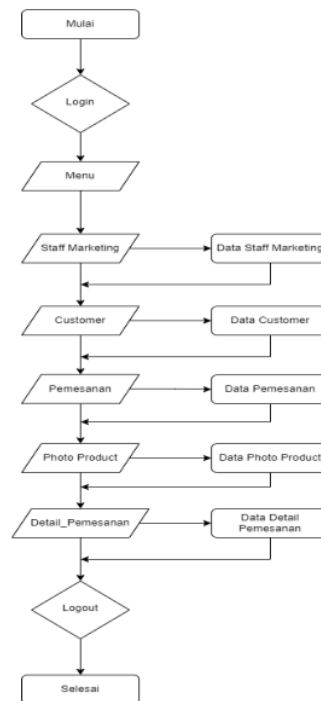
10

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancang Sistem

Berikut ini adalah rancangan sistem yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut terdiri dari Flowchart, Data Flow Diagram, Konseptual Data Model, Struktur Model, Perancang Interface, Dan Pengujian Sistem.

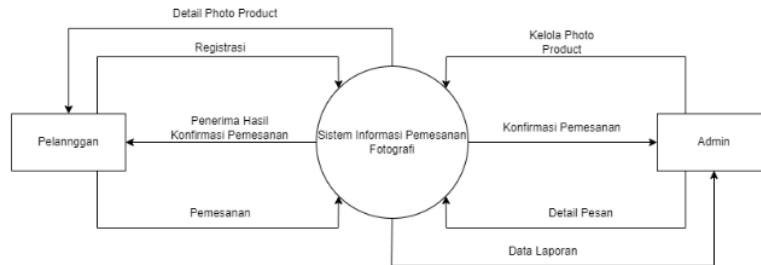
1. Flowchart



Gambar 1.0 Flowchart

Pada Gambar 1.0, Flowchart dari Pelanggan mengakses website melalui browser. Lalu masuk pada halaman utama), Pelanggan melakukan Pemesanan yang terdapat pada Data Pemesanan, kemudian Customer akan mengisi form pada data pemesanan. Sedangkan Admin akan mengecek laporan data pemesanan dari pelanggan.

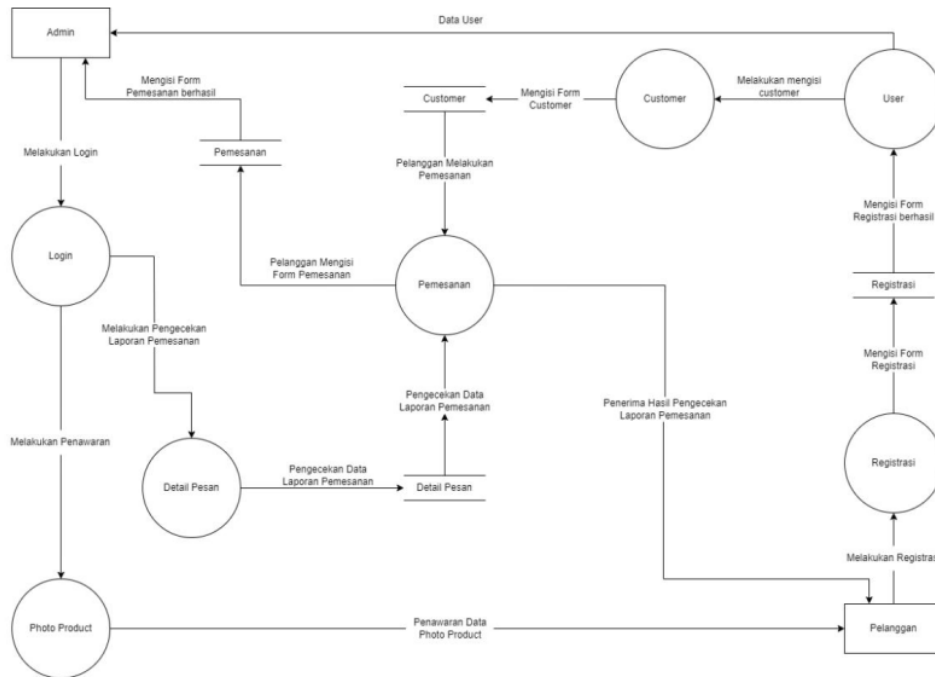
11
2. Data Flow Diagram
2.1. DFD Level 0



Gambar 2.1 DFD Level 0

Pada Gambar 2.1, merupakan DFD Level 0 dari 2 aktor yang saling terhubung ke dalam sistem informasi tersebut, dan banyak menu yang di miliki oleh masing masing aktor

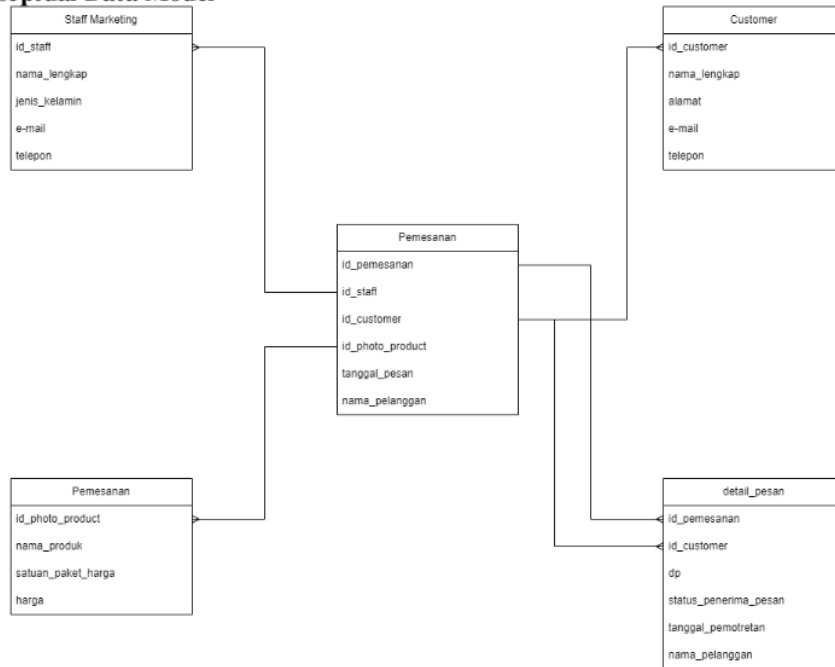
12
2.2. DFD Level 1



Gambar 2.2 DFD Level 1

Pada Gambar 2.2, DFD diatas lebih merinci kegiatan proses pemesanan, pertama Pelanggan melihat Photo Product Sebelum Melakukan Pemesanan. Setelah itu, Pelanggan mulai melakukan pemesanan akan disimpan pada database pemesanan tersebut. Lalu Admin akan mendapatkan notifikasi laporan pemesanan dari Pelanggan.

3. Konseptual Data Model



Gambar 3.0 Konseptual Data Model

4. Struktur Tabel

Tabel database adalah apa yang sebenarnya berfungsi menyimpan informasi. Akan ada beberapa tabel yang dibuat untuk digunakan dalam perencanaan tata letak sistem ini:

Tabel 4.1 Tabel Product Photo

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_product_photo	int	11	Primary Key
2	nama_product	varchar	50	
3	satuan	varchar	7	
4	harga	varchar	15	

4

Tabel 4.2 Tabel Customer

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_customer	int	11	Primary Key
2	nama_lengkap	varchar	50	
3	alamat	varchar	35	
4	e-mail	varchar	25	
5	telepon	varchar	15	

5

Tabel 4.3 Tabel Pemesanan

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_pemesanan	int	11	Primary Key
2	id_staff	int	11	
3	id_customer	int	11	
4	id_product_photo	int	11	
5	nama_pelanggan	varchar	50	

6	Pilih_paket	varchar	7	
7	dp	varchar	15	
8	tanggal_pesan	date		
9	Tanggal_pemotretan	date		

Tabel 4.4 Tabel Detail Pesan

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_pemesanan	int	11	Primary Key
2	id_customer	int	11	
3	dp	varchar	25	
4	status_penerima pesan	varchar	15	
5	Waktu_proses	datetime		
6	nama_pelanggan	varchar	50	

Tabel 4.5 Tabel Staff Marketi

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_staff	int	11	Primary Key
2	Nama_lengkap	varchar	50	
3	tempat/tanggal_lahir	varchar	50	
4	alamat	varchar	50	
5	e-mail	varchar	25	
6	telepon	varchar	15	

Tabel 4.6 Tabel User

No.	Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	id_user	int	11	Primary Key
2	Nama_lengkap	varchar	50	
3	e-mail	varchar	25	
4	telepon	varchar	15	
5	username	varchar	10	
6	password	varchar	10	

B. Perancang Interface

1. Tampilan Halaman Login

Halaman login ini menampilkan pada form username dan password sebelum melakukan pemesanan.

Barokah Photography (1.5)

Barokah
Photography
Login into your account

Username

Password

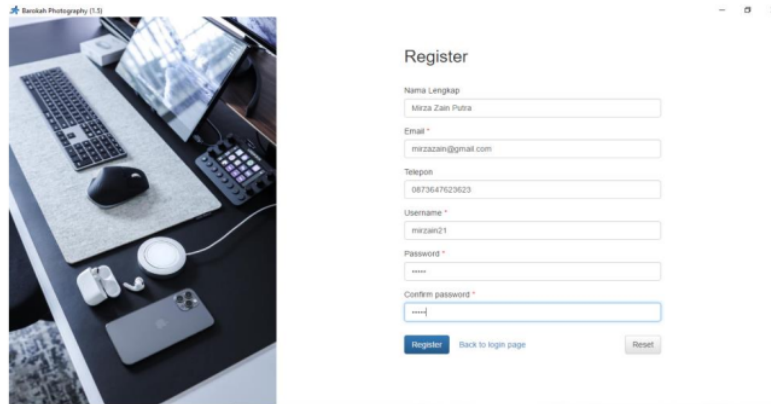
Remember me



Gambar 2.1 Halaman Login

2. Tampilan Halaman Register

Halaman Register ini Menampilkan pada Form Register yaitu Nama Lengkap, E-mail, Telepon, Username, Dan Password yang digunakan untuk mendaftar akun.

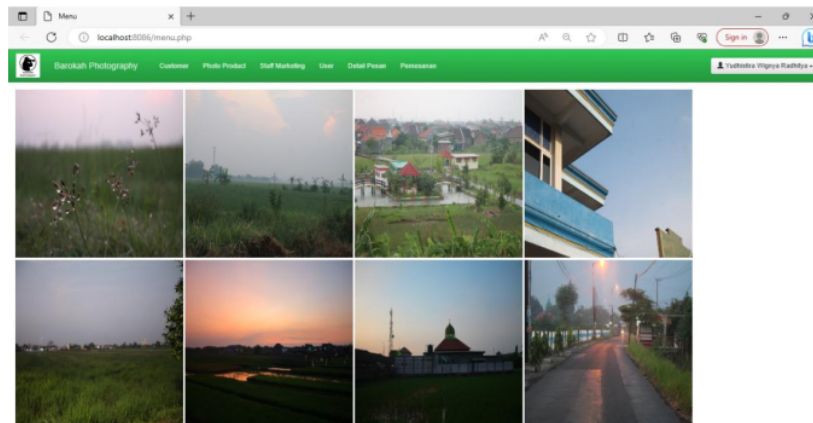


The image shows a desktop setup with a laptop, mouse, and keyboard. A browser window is open, displaying a registration form. The form is titled "Register" and contains the following fields: "Nama Lengkap" (filled with "Mirza Zain Putra"), "Email" (filled with "mirzaain@gmail.com"), "Telepon" (filled with "0873647023623"), "Username" (filled with "mirzaiz1"), "Password", and "Confirm password". Below the fields are three buttons: "Register", "Back to login page", and "Reset".

Gambar 2.2 Halaman Register

3. Tampilan Halaman Menu (Home)

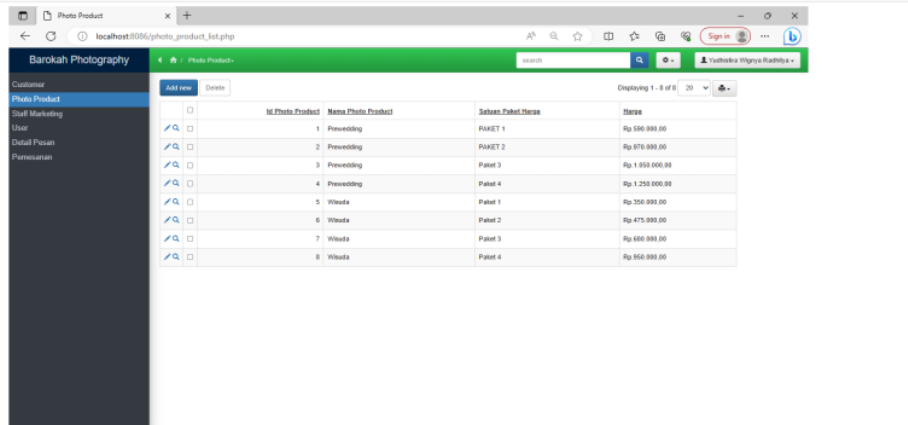
Halaman Menu ini Menampilkan Menu Halaman dan Gambar Hasil Jepretan yang dapat digunakan oleh Pelanggan mulai dari Halaman Photo Product, Halaman Customer, Halaman Staff Marketing, Halaman Pemesanan, Halaman Detail Pesan, Dan Halaman User.



Gambar 2.3 Halaman Menu

4. Tampilan Halaman Photo Product

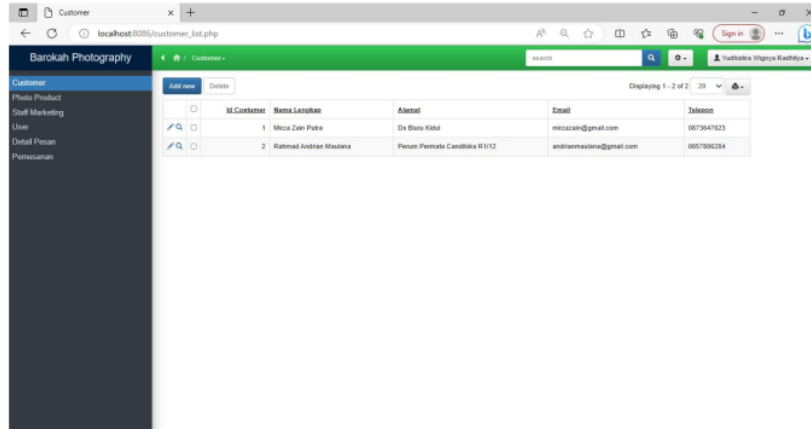
Halaman Photo Product ini Menampilkan Pada Produk foto yang digunakan untuk menawarkan ke pelanggan sebelum melakukan pemesanan.



Gambar 2.4 Halaman Photo Product

5. Tampilan Halaman Customer

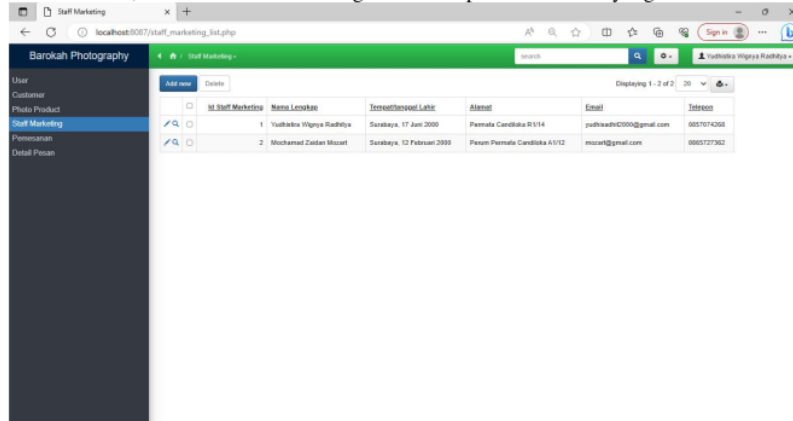
Halaman ini Menampilkan Pada Data Customer yang telah mengisi oleh Pelanggan Sebelum melakukan Pemesanan.



Gambar 2.5 Halaman Customer

6. Tampilan Halaman Staff Marketing

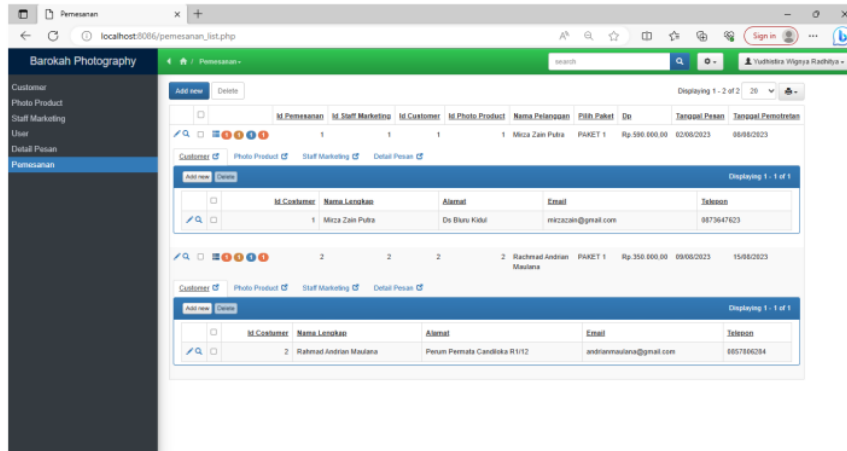
Pada Gambar di atas, Halaman Staff Marketing Ini Menampilkan data staff yang telah diisi oleh Admin.



Gambar 2.6 Halaman Staff Marketing

7. Tampilan Halaman Pemesanan

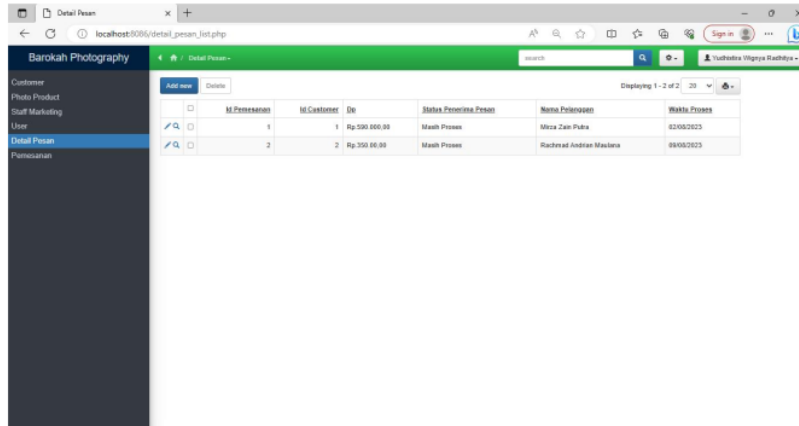
Halaman Pemesanan Ini Menampilkan data pemesanan yang telah di pesan oleh Pelanggan.



Gambar 2.7 Halaman Pemesanan

8. Tampilan Halaman Detail Pesan

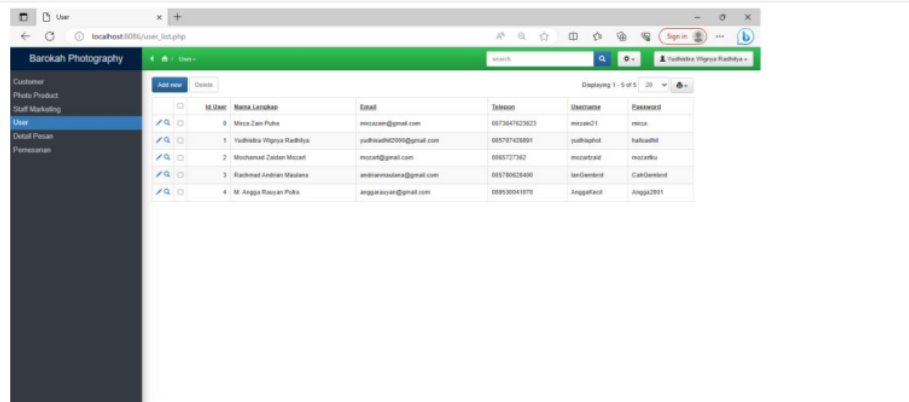
Halaman Detail Pemesanan Ini Menampilkan hasil data laporan yang dipesan oleh Pelanggan.



Gambar 2.8 Halaman Detail Pesan

9. Tampilan Halaman User

Halaman User ini menampilkan Data akun yang diisi oleh Pengguna yaitu Pelanggan Dan Admin.



Gambar 2.9 Halaman User

C. Pengujian Sistem ⁶

Proses pengujian sistem informasi pemesanan fotografi berbasis web dengan menggunakan metode waterfall melibatkan serangkaian langkah berurutan. Tahap pengujian merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak.

ID	Deskripsi Pengujian	Yang Diuji	Hasil Pengujian	Kesimpulan
A01	Melakukan Registrasi	Mengisi Form Registrasi	Sistem Tampilan Registrasi Berhasil	Valid
A02	Melakukan Login	Mengisi Form Login	Sistem Tampilan Login Berhasil	Valid
B01	Melakukan Mengisi Customer	Mengisi Form Customer	Sistem Tampilan Customer Berhasil	Valid
C01	Melakukan Mengisi Photo Product Sebelum Melakukan Penawaran Ke Pelanggan	Mengisi Form Photo Product	Sistem Tampilan Photo Product Berhasil	Valid
D01	Melakukan Mengisi Staff Marketing	Mengisi Form Staff Marketing	Sistem Tampilan Staff Marketing Berhasil	Valid
E01	Melakukan Pemesanan	Mengisi Form Pemesanan	Sistem Tampilan Pemesanan Berhasil	Valid
F01	Melakukan Pengecekan Detail Pesan yang telah dipesan oleh Pelanggan	Pengecekan Detail Pemesanan	Sistem Tampilan Detail Pesan Berhasil	Valid

IV. KESIMPULAN ¹

Berdasarkan uraian ¹ pada bab-bab sebelumnya, maka pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan: Sistem informasi pemesanan yang saat ini masih berjalan secara manual, jadi diperlukannya sistem informasi mobile yaitu berbasis web Sistem informasis berbasis web yang dapat lebih efektif dan efisien karna dapat membantu admin mengelola data pelanggan wedding organizer menggunakan komputer, dan juga membantu pemesanan pelanggan yang sesuai diinginkan. Melalui sistem ini, penyedia jasa fotografi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Informasi tentang pelanggan, pesanan, dan jadwal dapat diatur dengan rapi dan aman. Data ini dapat diakses oleh pemilik bisnis fotografi untuk mengoptimalkan operasional mereka dan meningkatkan layanan. Dengan sistem informasi berbasis ¹⁶-b, proses pemesanan jasa fotografi menjadi lebih mudah dan cepat. Pelanggan dapat melakukan pemesanan di mana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu langsung dengan fotografer.

REFERENSI

- [1] E. T. Faturahman, W. Hayuhardhika, N. Putra, and W. Purnomo, "Pembangunan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Foto berbasis Web menggunakan REST API pada Heroe Photography," vol. 6, no. 12, pp. 5693–5702, 2022.
- [2] H. Azhar, "Sistem Informasi Pemesanan Studio Foto Berbasis Web Pada Fakhri Almubarok Studio Information System of Photo Studio Orders Based on Web Fakhri Almubarok Studio," pp. 1–7, 2018.
- [3] E. Budi Mulyono, B. Purnama, and E. Effiyaldi, "Sistem Informasi Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Green Photography Jambi," *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 4, pp. 317–330, 2019.
- [4] D. Candra, "Model Sistem Informasi Sebagai Media Promosi Dan Pemesanan Barang Dan Jasa Fotografi Pada Ard Picture," *J. Perencanaan, Sains, Teknol. dan Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 410–417, 2020.
- [5] R. Kurniawan, J. Sinaga, M. Nur, and E. Farabi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA FOTO PERNIKAHAN," pp. 453–458, 2023.
- [6] A. Yunisa and R. Amalia, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Jasa Fotografi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Haydey Moment)," *J. Inform. Multi*, vol. 1, no. 1, pp. 25–36, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.publikasitecno.id/index.php/multi/article/view/5%0Ahttps://jurnal.publikasitecno.id/index.php/multi/article/download/5/4>.
- [7] F. S. Bufra, P. Antari, and D. Yuza, "INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Rancang Bangun E-Commerce Jasa Fotografi di Kota Padang Berbasis Web," vol. 15, no. 1, pp. 46–58, 2023.
- [8] D. Sana, R. Ermi, E. Sudrajat, and Y. Yudhistira, "SISTEM INFORMASI POINT OF SALE MENGGUNAKAN FRAMEWORK YII (STUDI KASUS : SMART COMPUTER) Oleh : Dwi Sana Rizkiyanti Ermi," vol. 3, no. 2, pp. 29–37, 2022.
- [9] V. K. Dwinanda, C. Ramdani, and S. T. Safitri, "Digitalisasi Proses Bisnis UMKM Fotografi Melalui Aplikasi Berbasis Web Menggunakan Metode RAD," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 7, no. 3, p. 101, 2022, doi: 10.31328/jointecs.v7i3.3873.
- [10] W. Khusus Freelance Fotografer Fernando, J. Gatc, S. Informasi, F. Industri Kreatif, and I. Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, "Rancang Bangun Sistem Informasi Marketplace Berbasis," vol. 8, no. 1, pp. 112–131, 2022.
- [11] A. Rohman and R. P. Brilian, "Sistem Informasi Manajemen Tabungan Pada Bank Sampah Raflesia Menggunakan Metode Waterfall," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Inform.)*, vol. 19, no. 3, pp. 192–204, 2023, doi: 10.26487/jbmi.v19i3.25061.
- [12] F. Wahyuni, "Perancangan Sistem Informasi Kas Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 138–143, 2023, doi: 10.46880/jmika.vol7no1.pp138-143.

cek plagiasi

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umt.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	Anang Widiyanto, Retno Wahyusari. "Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Dengan Notifikasi Whatsapp", Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS, 2022 Publication	1%
4	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	repository.atmaluhur.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.seminar-id.com Internet Source	1%

8	Johar Saputra Irsandi, Iskandar Fitri, Novi Dian Nathasia. "Sistem Informasi Pemasaran dengan Penerapan CRM (Customer Relationship Management) Berbasis Website menggunakan Metode Waterfall dan Agile", Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2020 Publication	1 %
9	journal.piksi.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uib.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to BITS, Pilani-Dubai Student Paper	<1 %
12	Submitted to Rogers State University Student Paper	<1 %
13	www.waterintegritynetwork.net Internet Source	<1 %
14	ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	biglistofwebsites.com	

Internet Source

<1 %

18

bisnisdotcom.com

Internet Source

<1 %

19

journal.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

21

utiket.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On